

Pronomina Penunjuk dalam Bahasa Minangkabau

Iman Laili

Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Abstract: *Demonstrative pronouns in Minangkabau language consist of demonstrative pronouns and adverbs of place. Demonstrative pronouns consist of demonstrative pronoun that refers to reference that is near to the speaker or writer and demonstrative pronoun that refers to a reference that is far from the speaker. Adverbs of place also consist of adverbs of place indicating the place close to the speaker and adverbs of place indicating the place far from the speaker.*

Key words: demonstrative pronoun, general demonstrative pronoun, demonstrative pronoun indicating places

PENDAHULUAN

Pronomina merupakan kata yang dipakai untuk mengacu ke nomina lain. Bila dilihat dari fungsinya, pronomina biasanya menduduki posisi yang biasanya diisi oleh nomina, seperti subjek, objek, dan pada kalimat tertentu dapat menduduki fungsi predikat. Dalam bahasa Indonesia pronomina dibedakan menjadi tiga macam, yaitu (1) pronomina persona, (2) pronomina penunjuk, dan (3) pronomina penanya (Alwi dkk, 2003:249).

Pronomina persona merupakan pronomina yang digunakan untuk mengacu pada orang. Dalam hal ini, pronomina dapat mengacu pada diri sendiri, pada orang yang diajak bicara, atau pada orang yang dibicarakan. Pronomina penunjuk dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu pronomina penunjuk umum, pronomina penunjuk tempat, dan pronomina penunjuk ihwal.

Dalam bahasa Indonesia pronomina penunjuk umum adalah *ini*, *itu*, dan *anu*. Kata *ini* mengacu pada acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis, ke masa yang akan datang, atau ke informasi yang akan disampaikan. Kata *itu* mengacu pada acuan yang agak jauh dari pembicara atau penulis, ke masa yang

lampau, atau ke informasi yang sudah disampaikan. Kata *anu* mengacu pada acuan yang tidak dapat disebutkan (karena tidak ingat atau lupa), atau karena tidak diinginkan untuk disebutkan. Sementara itu, pronomina penunjuk tempat adalah *sini*, *situ*, dan *sana*. Kata *sini* mengacu pada tempat yang dekat dengan pembicara. Kata *situ* mengacu pada tempat yang agak jauh dari pembicara. pronomina *sana* mengacu pada tempat yang jauh dari pembicara. Pronomina ini sering digunakan bersama preposisi yang menunjuk arah, *di*, *ke*, dan *dari*.

Bahasa Minangkabau juga memiliki pronomina penunjuk umum yang mengacu pada acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis, yaitu *(i)ko*, *ko*, dan *ko ko*. Di samping itu, bahasa Minangkabau juga memiliki pronomina penunjuk tempat. Adapun pronomina penunjuk tempat tersebut adalah *siko* 'sini', *sinan* 'sana', *situ* 'situ', dan *nin* 'sana (agak jauh)'. Pronomina penunjuk tempat *siko* 'sini' menunjuk tempat yang dekat dengan pembicara; *sinan* 'sana' menunjuk tempat yang jauh dari pembicara; *situ* 'situ' menunjuk tempat yang agak jauh dari pembicara; *nin* 'sana' menunjuk tempat yang sangat jauh dari pembicara.

Tulisan ini membahas pronomina penunjuk umum dan penunjuk tempat *siko* 'sini', *sinan* 'sana', *situ* 'situ', dan *nin* 'sana (jauh sekali)'. Data yang digunakan dalam pembahasan ini diperoleh dari Max Planc Institute.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan pronomina petunjuk umum dengan pronomina penunjuk tempat.

Pronomina Penunjuk Umum

Pronomina penunjuk umum dalam bahasa Minangkabau dapat dikelompokkan menjadi pronomina penunjuk umum yang mengacu pada acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis dan yang mengacu pada acuan yang jauh dengan pembicara.

Pronomina Penunjuk Umum yang Mengacu pada Acuan yang Dekat dengan Pembicara

Di dalam bahasa Minangkabau terdapat variasi pemakaian pronomina penunjuk umum yang mengacu pada acuan yang dekat dengan pembicara atau penulis. Untuk lebih jelasnya, dapat diperhatikan contoh-contoh di bawah ini.

(1) Aden ka sinan pulang patang ko den pangkeh rambuik e ma, den mandian.

'Saya pulang ke sana kemarin dulu, saya pangkas rambutnya, saya mandikan.'

- (2) Kadai buruang *ko* arah bypass ma.
'Kedai burung ini arah ke bypass.'
- (3) Kini *ko* ndak, ndak waktu bauru-bauru tu ndak ado.
'Sekarang tidak ada waktu untuk main-main.'
- (4) Tu eboh gaek *ko*, bacucuran darahe tu.
'Orang tua ini marah, bercucuran darahnya.'
- (5) Nan konon kabanyo diciptakan samo tajadi nyo jo alam *ko*.

'Kabarnya yang diciptakan bersamaan dengan terjadinya alam ini.'

Pada data (1) sampai dengan data (5) tampak bahwa pronomina penunjuk (*i*)*ko* 'ini' terletak setelah kata benda. Data (1) memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk *ko* 'ini' menunjuk pada nomina *patang* 'kemarin'. Pronomina penunjuk *ko* 'ini' pada data (2) menunjuk pada nomina *buruang* 'burung'. Pada data (3) nomina yang ditunjuk oleh pronomina penunjuk *ko* 'ini' adalah *kini* 'kini', sedangkan pada data (4) pronomina penunjuk *ko* 'ini' menunjuk pada nomina *gaek* 'orang tua'. Selanjutnya, data (5) memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk *ko* 'ini' menunjuk pada nomina *alam* 'alam'. Jadi, tampak pronomina penunjuk *ko* 'ini' pada kelima data di atas berfungsi menunjuk kata benda.

Beberapa data di bawah ini memperlihatkan posisi penunjuk (*i*)*ko* 'ini' yang lain.

- (6) Nyo lapehane, "Lapehanlah tangan den *ko* a," cek den.
'Dia lepaskan, "Lepaskan tangan saya ini," kata saya.'
- (7) Dek lai ma, cubo takah den *ko* a, ndak balangau ma.
'Itu karena dia memiliki, coba seperti saya ini, tidak memiliki apa-apa.'
- (8) Ndak namuah kayak awak *ko* duduak-duduak e do.
'Dia tidak mau duduk-duduk seperti kita ini.'

Data (6), (7), dan (8) memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk *ko* 'ini' terletak setelah kata ganti orang. Pada data (6) pronomina penunjuk *ko* 'ini' berada sesudah kata ganti milik orang pertama tunggal *den* 'saya'. Dalam hal ini pronomina penunjuk *ko* 'ini' berfungsi menunjuk benda yang disebutkan sebelumnya, yaitu *tangan* 'tangan'. Sementara itu, pronomina penunjuk *ko* 'ini' pada data (7) terletak setelah kata ganti orang pertama tunggal *den* 'saya'. Pada data (7) ini pronomina penunjuk *ko* 'ini' menunjuk pada kata ganti itu sendiri. Pada data (8) terlihat pronomina penunjuk *ko* 'ini' terletak setelah kata ganti orang pertama jamak *awak* 'kita' dan berfungsi menunjuk kata ganti tersebut.

Pronomina penunjuk *ko* 'ini' dapat pula terletak pada awal kalimat. Untuk jelasnya, simak data di bawah ini.

- (9) *Ko* nan ka lamak a.

'Ini yang enak.'

Tampak pada data (9) pronomina penunjuk *ko* 'ini' berada pada awal kalimat. Dalam hal ini pronomina penunjuk tersebut berfungsi sebagai subjek.

Data (10), (11), dan (12) di bawah ini memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk *ko* 'ini' terletak pada akhir kalimat tanya.

(10) Honda sia *ko*?

'Motor siapa ini?'

(11) Kanai baa *ko*?

'Bagaimana kenanya?'

(12) Baa ang *ko*?

'Mengapa kamu?'

Pada data (10) pronomina penunjuk *ko* 'ini' terletak setelah kata *sia* 'siapa'. Pronomina penunjuk *ko* 'ini' pada data (11) terletak setelah kata *baa* 'bagaimana'. Pemakaian pronomina penunjuk *ko* 'ini' pada data (12) berada sesudah kata ganti orang kedua *ang* 'kamu'.

Pemakaian pronomina *ko* muncul bervariasi dengan bentuk *iko*. Untuk hal ini, contoh berikut dapat dicermati.

(13) Den salamo *iko* kecek e, tamasuak jo uda tamasuak jo Ujang cek e.

'Selama ini saya katanya, termasuk abang, termasuk Ujang katanya.'

(14) Sabab *iko* ka diurus apo-apo ndak ado jo lbuk lai do.

'Sebab ini akan diurus, (kalau) ada apa-apa, tidak sama Ibu lagi.'

(15) (An)tah dak tau (an)tah lai naiak lo (an)tah indak *iko*.

'Entah tidak tahu, entah naik, entah tidak ini.'

(16) A *iko* nyo jawab a bahwa orang sudah apo namonyo tu ado urang yang iri katonyo.

'Dia menjawab bahwa ada orang yang iri, katanya.'

(17) Awak bapikiran awak kalo misalnyo iyo kalo urang bantuak *iko* Buk.

'Kita berpikir kalau misalnya ada orang seperti ini, Bu.'

Pronomina penunjuk *ko* 'ini' dapat muncul dua kali dalam sebuah kalimat dengan bentuk yang bervariasi, yaitu *iko...ko* dan *ko...ko*. Untuk lebih jelasnya, contoh berikut dapat diperhatikan.

(18) Pareman *ko* sedang mabuak *ko*.

'Preman ini sedang mabuk.'

(19) Tu baa mode *ko* ang *ko*.

'Mengapa kamu seperti ini?'

(20) Den dek ado pusa-pusa harimau, kan *iko* gaya e *ko*.

'Karena saya memiliki pusar harimau, begitu gayanya.'

(21) Iyo dak iyo tau awak baa la bantuak *iko* Bang Wandi *ko*.

'Memang saya tidak tahu mengapa seperti ini Bang Wandi.'

Pemakaian pronomina penunjuk *ko* 'ini' pada data (19) memiliki perbedaan antara yang pertama dan kedua. Pronomina penunjuk *ko* 'ini' yang pertama terletak setelah kata benda berfungsi menunjuk kata benda tersebut, sedangkan pronomina penunjuk *ko* 'ini' yang kedua terletak sesudah kata kerja atau pada akhir kalimat dan berfungsi untuk penegasan. Pada data (20) pronomina penunjuk *ko* yang pertama terletak sesudah kata benda dan berfungsi sebagai penunjuk benda, sedangkan pronomina penunjuk *ko* yang kedua terletak sesudah kata ganti orang kedua *ang* 'kamu' atau pada akhir kalimat dan berfungsi sebagai penegas. Data (21) memperlihatkan bahwa pemakaian pronomina penunjuk *iko* 'ini' yang pertama terletak sebelum kata benda dan berfungsi sebagai penunjuk; pronomina penunjuk *iko* 'ini' yang kedua terletak pada akhir kalimat dan berfungsi sebagai penegas. Selanjutnya, pada data (22) kedua pronomina penunjuk *iko* 'ini' terletak sesudah kata benda dan keduanya berfungsi sebagai penunjuk.

Pronomina Penunjuk Umum yang Mengacu pada Acuan yang Jauh dengan Pembicara

Pemakaian pronomina penunjuk umum yang mengacu pada sesuatu yang jauh dengan pembicara di dalam bahasa Minangkabau muncul bervariasi. Bentuk-bentuk yang bervariasi tersebut adalah *itu* dan *itu tu (itu...tu)*. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh di bawah ini.

(22) *Itu* nan sabanae.

'Itulah yang sebenarnya.'

(23) Ma urang counter takah *itu*.

'Tidak ada penjaga *counter* seperti itu.'

(24) Bantuak *itu* pasannyo, Buk.

'Seperti itu pesannya, Bu.'

Data (22) memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk *itu* 'itu' terletak pada awal kalimat dan berfungsi sebagai subjek. Pronomina penunjuk *itu* 'itu' pada data (23) terletak pada akhir kalimat setelah partikel *takah* 'seperti'. Pada data (24) tampak pronomina penunjuk *itu* 'itu' terletak di tengah sesudah partikel *bantuak* 'seperti'.

Pronomina penunjuk *itu* 'itu' dapat pula muncul dua kali dalam satu kalimat seperti yang terdapat pada contoh di bawah ini.

(25) Jadi ndak ka nyo pabuek nan bantuak *itu tu* do lai.

'Dia tidak akan melakukan yang seperti itu lagi.'

(26) Di siko takah *itu* juo sari *tu*.

'Dulu juga seperti itu di sini.'

Dari data (25) dan (26) tampak pronomina penunjuk *itu* 'itu' muncul dua kali dalam satu kalimat. Hanya saja pada (26) *tu* 'itu' terpisah dari *itu* 'itu'. Pronomina penunjuk *itu* 'itu' yang pertama pada data (25) dan (26) terletak setelah partikel *bantuak* 'seperti' dan *takah* 'seperti'. Sementara itu, pronomina penunjuk *tu* yang kedua pada data (25) dan (26) berfungsi sebagai penegas.

Pronomina Penunjuk Tempat

Pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Minangkabau terdiri atas tiga jenis, yaitu pronomina penunjuk tempat yang dekat dengan pembicara dan pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara. Pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara ini terbagi atas pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara, pronomina penunjuk tempat yang agak jauh dengan pembicara, dan pronomina penunjuk tempat yang sangat jauh dari pembicara.

Pronomina Penunjuk Tempat yang Dekat dengan Pembicara

Pronomina penunjuk tempat *siko* 'sini' merupakan pronomina yang menunjuk tempat yang dekat dengan pembicara. Pronomina ini dapat digunakan bersama dengan preposisi penunjuk arah *ka* 'ke', *di* 'di'. Untuk lebih jelasnya, cermati data di bawah ini.

- (27) Jadi kalau lah kami mangecek lo kami *siko* a samo-samo Isis bagai mami.
'Jadi, kalau kami juga berbicara di sini, bersama Isis juga.'
- (28) Tu ma tu datang dek nyo Honda jatuh *siko* kancang-kancang di tikungan tu.
'Kelihatan oleh dia motor jatuh di sini karena kancang-kancang di tikungan itu.'
- (29) Nyo datang *ka siko*, nyo paneh atie ndak diundang.
'Dia datang ke sini, dia kesal tidak diundang.'
- (30) Kalau *di siko* elok-elok ang karajo jadi.
'Kalau di sini kamu harus bekerja dengan baik.'

Data (27) memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk tempat *siko* 'sini' mengacu ke lokasi yang dekat dengan pembicara. Di samping itu, pronomina tersebut terletak setelah pronomina persona pertama jamak *kami* 'kami'. Dalam hal ini, pronomina *siko* 'sini' menunjuk tempat keberadaan pembicara (*kami*). Pada data (28) tampak pronomina penunjuk tempat *siko* 'sini' terletak setelah verba *jatuh* 'jatuh'. Pronomina pada data (28) menyatakan tempat terjadinya peristiwa yang dinyatakan predikat. Pronomina *siko* 'sini' pada data (29) dan (30

secara berturut-turut didahului oleh preposisi penunjuk arah atau kata depan *ka* 'ke' dan *di* 'di'. Posisi yang ditempati pronomina tersebut juga berbeda pada kedua data: pada data (29) pronomina penunjuk tempat terletak setelah verba *datang* 'datang', pada data (30) terletak setelah konjungsi *kalau* 'kalau'. Pada data (29) dan (30) tersebut pronomina menyatakan arah yang dekat dengan pembicara. Pronomina *siko* sering pula diberi penegas di belakangnya, seperti data di bawah ini.

(31) *Siko ko* agak kurang yo.

'Di sini agak kurang ya.'

(32) "Ang param sadoe, aksesoris ang *siko ko* ndak ado do," cek den.

'Kamu simpan semua, aksesoris kamu di sini tidak ada, kata saya.'

Pronomina penunjuk *ko* yang terletak setelah pronomina penunjuk tempat *siko* 'sini' berfungsi sebagai penegas (31). Di samping itu, kedua data di atas juga memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk tempat *siko ko* dapat terletak pada awal kalimat dan dapat pula di tengah kalimat.

Pronomina Penunjuk Tempat yang Jauh dengan Pembicara

Dalam bahasa Minangkabau pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara terdapat tiga macam, yaitu (1) pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara, (2) pronomina penunjuk tempat yang agak jauh dengan pembicara, dan (3) pronomina penunjuk tempat yang sangat jauh dari pembicara.

Pronomina Penunjuk Tempat yang Jauh dengan Pembicara

Pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara dinyatakan dengan *sinan* 'sana'. Perhatikan data di bawah ini.

(33) Patang den lamo *sinan* duduak den ma.

'Kemarin saya lama duduk di sana.'

(34) Pernah karajo *sinan* nyo?

'Apakah dia pernah bekerja di sana?'

(35) Musajik tu sambia sumbayang sakali *sinan*.

'Itu masjid, sekalian salat di sana.'

Terlihat pada data (33), (34), dan (35) pronomina penunjuk tempat *sinan* 'sana' yang berfungsi menyatakan tempat yang jauh dengan pembicara menempati berbagai posisi. Pada data (33) posisi yang ditempati oleh pronomina tersebut adalah di belakang nomina *lamo* 'lama'; pada data (34) pronomina tersebut terletak setelah verba *karajo* 'bekerja'; pada data (35) pronomina tersebut terletak setelah pronomina *sakali* 'sekalian'.

Pronomina penunjuk tempat *sinan* 'sana' dapat pula digunakan sebagai kata ganti orang kedua. Contoh di bawah ini memperlihatkan hal itu.

(36) Den pinjam sopir *sinan*.

'Saya meminjam sopir Anda.'

(37) Ndak amuah rasaki *sinan* tu do.

'Itu bukan rezeki Anda.'

Pada kedua contoh di atas tampak bahwa pronomina penunjuk tempat *sinan* 'sana' berfungsi sebagai kata ganti orang kedua yang menyatakan milik. Pronomina penunjuk tempat tersebut terletak secara berturut-turut setelah nomina *sopir* 'sopir' dan *rasaki* 'rezeki'.

Sama halnya dengan pronomina penunjuk tempat yang dekat dengan pembicara *siko* 'sini', pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara *sinan* 'sana' juga sering didahului preposisi penunjuk arah *ka* 'ke', *di* 'di', dan *dari* 'dari'. Untuk hal ini, perhatikan data berikut.

(38) Awak ndak juo ka *di sinan* lai do.

'Kita juga tidak akan di sana lagi.'

(39) Tibo siko nyo diantaa *ka sinan*.

'Tiba di sini, dia diantarkan ke sana.'

(40) Bilo ang baliak dari *sinan*.

'Kapan kamu kembali dari sana?'

Pronomina Penunjuk Tempat yang Agak Jauh dari Pembicara

Pronomina penunjuk tempat yang agak jauh dari pembicara dinyatakan dengan *situ* 'situ'. Posisi yang ditempati pronomina penunjuk tersebut bervariasi. Cermati contoh di bawah ini.

(41) Samo sia ang waktu itu lewat *situ*?

'Bersama siapa kamu waktu itu lewat di situ?'

(42) Ado anak SMA limo *situ* cowok.

'Ada lima orang anak SMA pria di situ.'

Data (41) di atas memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk tempat *situ* 'situ' terletak setelah verba atau kata kerja *lewat* 'lewat'. Pada data (42) pronomina penunjuk tempat *situ* 'situ' menempati posisi setelah numeralia atau kata bilangan *limo* 'lima'.

Di samping data di atas, ditemukan pula data yang memperlihatkan bahwa pronomina penunjuk tempat yang agak jauh dengan pembicara *situ* 'situ' muncul bersama dengan preposisi penunjuk arah *di* 'di', *ka* 'ke', dan *dari* 'dari'. Untuk ini, data berikut dapat diperhatikan.

- (43) Berarti penghambat ko ado *di situ*.
'Berarti penghambat ini ada di situ.'
- (44) Habis operasi kan masuak *ka situ*.
'Setelah operasi masuk ke situ.'
- (45) Latiah *dari situ* ka siko.
'Letih dari situ ke sini.'

Pronomina penunjuk tempat *situ* 'situ' dapat pula muncul bersama pronomina penunjuk *tu* 'itu'. Dalam hal ini, pronomina penunjuk *tu* 'itu' berfungsi sebagai penegas. Perhatikan data di bawah ini.

- (46) Beko den pai maurus ka *situ tu*, bekolah apo...
'Nanti saya pergi untuk mengurusnya ke situ, nantilah ya...'
- (47) Di Rabaa *situ tu* a dakek-dakek pasa.
'Di Rabaa di situ, agak dekat pasar.'

Pronomina Penunjuk Tempat yang Sangat Jauh dari Pembicara

Di dalam bahasa Minangkabau ditemukan pula pronomina penunjuk tempat yang sangat jauh dari pembicara. Contohnya dapat dilihat pada data di bawah ini.

- (48) Nyo pai ka apo Lubuak Gajah *nin* a.
'Dia pergi ke Lubuk Gajah sana.'
- (49) Den main bilyar ka Pondok *nin* bagai a, ndak tantuan se bagai do.
'Saya kadang main bilyar di Pondok sana, tidak tentu saja.'

SIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bahasa Minangkabau pronomina penunjuk terdiri atas pronomina penunjuk umum dan pronomina penunjuk tempat. Pronomina penunjuk umum ditandai dengan *iko ko* dan *ko*. Pronomina penunjuk tempat terdiri atas pronomina penunjuk tempat yang dekat dengan pembicara dan pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara. Pronomina penunjuk tempat yang dekat dengan pembicara ditandai dengan *siko* dan *siko ko*. Sementara itu, pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara terdiri pula atas pronomina penunjuk tempat yang jauh dengan pembicara (dinyatakan dengan *sinan*), pronomina penunjuk tempat yang agak jauh dengan pembicara (ditandai dengan *situ* dan *situ tu*), dan pronomina penunjuk tempat yang sangat jauh dari pembicara (ditandai dengan *nin*).

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crystal, David. 1991. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. USA: Basil Blackwell.